GLOSARIUM

A

Ability:

Kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerrjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang

ABKIN:

Kepanjangan ABKIN adalah Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia, yaitu satu-satunya organisasi profesi bimbingan yang ada di Indonesia. Diresmikan namanya di Bandarlampung di dalam Kongres Nasional Bimbingan dan Konseling Indonesia, Maret 2001. ABKIN merupakan nama baru pengganti dari IPBI (Ikatan Petugas Bimbingan Indonesia). IPBI didirikan di Malang pada 17 Desember 1975 dalam Konvensi Nasional Bimbingan Indonesia yang pertama.

Abstract Reasoning:

Kemampuan mengungkapkan bagaimana sebaiknya seseorang untuk memahami ide-ide yang tidak dinyatakan dengan kata-kata atau angka-angka, antara lain diagram, potongan-potongan gambar serta posisi

Achievement:

Prestasi belajar, hasil belajar yang dicapai seseorang

Aesthetic:

Sesuatu yang berkaitan dengan keindahan atau estetika

Altruis:

Perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri.

Aptitude:

Lihat bakat

Arithmetic:

Kemampuan berlogika menggunakan angka

Asesmen:

Pengukuran, sering dimaknai pula sebagai kegiatan pengumpulan

data yang selanjutnya diikuti dengan menata, menilai, dan menafsirkan data yang terkumpul.

B

Bakat:

Suatu bentuk kemampuan khusus (lihat kemampuan). Tes bakat dimaksudkan untuk memprediksi keberhasilan dalam pekerjaan/ jabatan atau pelatihan. Misalnhya, ada tes-tes bakat musik, matematika, mekanik, kecepatan dan ketelitian.

Bimbingan dan konseling:

Layanan bantuan profesional yang diberikan oleh konselor kepada konseli baik secara individual, kelompok, maupun klasikal melalui pembahasan masalah konseli secara bersama-sama (konselor dan konseli) untuk memperoleh pemahaman, dengan tujuan pemberdayaan dan kemandirian konseli.

Bimbingan dan konseling dengan demikian bukan pemberian nasihat dan juga bukan mencarikan jalan keluar pemecahan masalah konseli. Konseli yang memutuskan dan bertanggungjawab untuk memutuskan tindakan yang dilakukan.

Bimbingan kelompok:

Layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok sehingga setiap anggota kelompok dapat mengembangkan potensi diri sekaligus memperoleh manfaat dari pembahasan topik masalah

Borderline:

Ambang batas kenormalan individu ditinjau dari intelegensi atau kecerdasan individu

C

Career:

Lihat Karir

Cerdas:

Kemampuan berpikir cepat dan tepat dalam memecahkan sebuah masalah

Check list:

Disebut juga daftar cek, yaitu suatu daftar yang dimaksudkan untuk mengetahui munculnya suatu gejala atau peristiwa yang diamati. Check list hanya menunjukkan suatu gejala atau peristiwa itu ada, tetapi tidak menggambarkan kekerapan (frekwensi) kejadian seperti selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Bandingkan dengan skala penilaian (*rating scale*)

Cognitive:

Lihat Kognitif

Counseling:

Lihat Konseling

Creative:

Lihat Kreatif

D

Daftar cek:

Lihat *check list*

Data pribadi:

Semua keterangan mengenai konseli (siswa) yang diperoleh dari berbagai sumber data: siswa yang bersangkutan, orang tua, guru, saudara dan teman, masyarakat dan instansi terkait. Data tersebut mencakup semua aspek fisik dan psikis: identitas, latar belakang keluarga, sosial ekonomi, riwayat pendidikan, psikologis (inteligensi, minat, bakat, cita-cita, emosi, kecenderungan pribadi), dan kesehatan.

Determinant:

Suatu fungsi tertentu yang menghubungkan suatu hal dengan hal yang lain

Diagnosis:

Evaluasi disini berarti upaya yang dilakukan untuk menegakan atau mengetahui penyebab timbulnya sebuah masalah

E

Elaborasi:

Penggarapan secara tekun dan cermat

Emosi:

Perasaan intens yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu atau reaksi terhadap seseorang atau kejadian dapat ditunjukkan ketika merasa senang mengenai sesuatu, marah kepada seseorang, ataupun takut terhadap sesuatu.

Etika:

Sebuah sesuatu di mana dan bagaimana cabang utama filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas yang menjadi studi mengenai standar dan penilaian moral

F

Fantasi:

Hal yang berhubungan dengan khayalan atau dengan sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja

Figural:

Hal yang berkaitan dengan pengamatan pada dimensi visual atau gambar

Fleksibel:

Kemampuan sesseorang untuk mudah dan cepat menyesuaikan diri

Fundamental:

Hal yang bersifat mendasar

G

Genius:

Seseorang dengan kapasitas kecerdasan di atas rata-rata di bidang intelektual, terutama yang ditunjukkan dalam hasil kerja yang kreatif dan orisinal.

Guidance:

Lihat bimbingan

Guru:

Seorang pengajar suatu ilmu

H

Humanistik:

Aliran psikologi yang memberikan perhatian pada dimensi manusia dari psikologi dan konteks manusia dalam pengembangan teori psikologis

I

Idiot:

Orang yang memiliki tingkat IQ yang sangat rendah, sekitar dibawah 20

Inkubasi:

Ritual yang berkaitan dengan peningkatan kematangan spiritual biasanya dilakukan ditempat yang dianggap suci atau kermat

Inventarisasi data pribadi:

Kegiatan menghimpun data siswa yang dilakukan konselor untuk memperoleh informasi lengkap mengenai siswa yang bersangkutan dalam semua aspek, antara lain aspek pribadi, keluarga, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, psikologis.

Intelegensi:

Lihat kecerdasan

Inventory:

Suatu alat untuk menaksir dan menilai ada atau tidak adanya tingkah laku, minat, sikap tertentu, dan seterusnya biasanya inventaris ini berbentuk daftar pertanyaan yang harus dijawab

J

Jabatan:

Dalam istiliah lain disebut juga vokasi adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang pegawai dalam rangka suatu satuan organisasi

Jasmani:

Jasad atau fisik secara keseluruhan

K

Karir:

Sebuah rangkaian perkembangan dan atau kemajuan yang dialami oleh setiap manusia dalam kehidupannya yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan, jabatan, pekerjaan serta sesuatu yang berkaitan dengan dunia profesional yang digelutinya.

Kasus:

Keadaan atau kondisi khusus yang berhubungan dengan seseorang atau suatu hal

Kecerdasan (inteligensi):

Istilah "awam" untuk 'kemampuan mental umum' (disebut juga 'kemampuan skolastik umum', 'kematangan mental'). Kemampuan untuk melihat dan memahami adanya hubungan, misalnya hubungan logis, hubungan angka (numerik), hubungan ruang (spasial)

Kemampuan (abilitas):

Kekuatan (tenaga) dalam diri orang (siswa) untuk melakukan tindakan sewaktu-waktu sekarang, tanpa persiapan atau latihan, kalau keadaan menuntutnya bertindak ia harus bertindak sebagai tanggapan atas rangsangan terhadapnya yang diterimanya. Kekuatan ini bisa nyata (berwujud, tampak), bisa berupa potensi (ada di dalam diri siswa yang dites, tidak tampak). Seberapa baik siswa dapat melakukan tugas jika ia berusaha melakukan tugas itu.

Kemampuan mental umum:

Lihat kecerdasan

Kematangan:

Suatu gejala dimana suatu individu sudah mencapai batas maksimal pertumbuhan dan perkembangannya sehingga dalam keadaan ini suatu individu sudah bisa dikatakan dewasa baik dari segi fisik maupun psikis

Kepribadian:

Sistem psikofisik dengan maksud menunjukkan bahwa jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, serta diantara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku.

Ketelitian Klerikal:

Kecepatan dan ketelitian seseorang dalam membandingkan dan memperhatikan daftar tertulis seperti nama-nama atau angka-angka

Ketepatan Presisi:

Kemampuan persepsi secara tepat

Kognitif:

Kepercayaan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari proses berpikir tentang seseorang atau sesuatu. Proses yang dilakukan adalah memperoleh pengetahuan dan memanipulasi pengetahuan melalui aktivitas mengingat, menganalisis, memahami, menilai, menalar, membayangkan dan berbahasa.

Kompetensi:

Ketrampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan spesifik

Konseling:

Proses bantuan kepada siswa melalui hubungan pribadi antara konselor dan konseli (klien) dengan tujuan konseli memperoleh pemahaman diri, pemahaman terhadap lingkungannya secara positif dan dinamis, dan mengambil keputusan untuk merencanakan masa depannya. Tujuan akhir dari konseling adalah penyesuaian diri yang sehat.

Konseling kelompok:

Serupa dengan kegiatan bimbingan kelompok, bedanya pada topik masalah yang dibahas adalah masalah yang bersifat pribadi dan spesifik. Oleh karena itu di sini azas kerahasiaan harus dipegang teguh oleh setiap anggota kelompok

Konseli:

Orang yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling, disebut juga klien.

Konselor:

Orang yang karena keahliannya memberikan layanan bantuan kepada konseli. Untuk menjadi konselor, minimal ia harus mengikuti pendidikan S1 dan bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

pada jurusan atau program studi Bimbingan dan Konseling, atau Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, atau Bimbingan dan Penyuluhan. Setiap konselor diutamakan megikuti pendidikan profesi konselor dengan gelar Kons.

Kreativitas:

Kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada

M

Malasuai (*maladjusment*):

Ketakmampuan seseorang untuk menguasai lingkungannya, untuk memecahkan masalah yang dihadapi, ia lalu menunjukkan perilaku yang tidak dikehendaki –terutama oleh orang lain/ lingkungannya--; tidak adanya tindakan yang patut atas tugas yang seharusnya dilakukannya.

Minat:

Preferensi (pilihan yang lebih disukai), terutama preferensi atas pekerjaan, atau kegiatan suatu pekerjaan. Orang yang berminat terhadap teknologi komunikasi dan informasi, misalnya, ia pasti lebih memilih pekerjaan yang menggunakan komputer

Motivasi:

Timbulnya tenaga (*energi*) di dalam diri orang berkenaan adanya dengan suatu tujuan, orang itu seperti tergerak dan perilakunya terarah untuk mencapai tujuan itu.

N

Needs:

Keinginan manusia atas barang dan jasa yang perlu dipenuhi untuk mempertahankan kelangsungan hidup.

Neurologis:

Ilmu yang mempelajari sistem otak dan sistem syaraf

Numerical Ability:

Pemahaman tentang ide-ide yang diekspresikan dalam angka-angka, dan bagaimana jelasnya mereka untuk dapat berfikir serta mengadakan penalaran dengan angka-angka

O

Objektifitas:

Penilaian sesuatu didasarkan oleh hal nyata

Okupasional:

Merupakan kelompok yang terdiri dari orang-orang yang melakukan pekerjaan sejenis

P

Pemahaman individu:

Kegiatan yang dilakukan konselor untuk memahami konseli secara utuh dan menyeluruh, yaitu memahami aspek pribadi, sosial, fisik, dan psikis, kelebihan dan kekurangannya. Dengan memahami konseli, diharapkan konseli yang bersangkutan memperoleh bantuan dalam mengentaskan masalaahnya dan mengembangkan dirinya lebih optimal.

Pemahaman Numerik:

Lihat *numerical ability*

Pengetahuan:

Informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna.

Persepsi:

Tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memeberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra.

Personality:

Lihat kepribadian

Psikodiagnostik:

Ilmu yang mempelajari/ mencari tahu masalah perilaku yang muncul

Psikologi Pendidikan:

Cabang dari ilmu psikologi yang mengkhususkan diri pada cara

memahami pengajaran dan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan

Psikoterapi:

Bentuk perawatan atau perlakuan terhadap masalah yang timbul yang asalnya dari faktor emosi yang dilakukan oleh seorang yang terlatih dengan terencana dalam mengadakan hubungan profesional dengan pasien

Psikoanalisa:

Cabang ilmu yang dikembangkan oleh Sigmund Freud dan para pengikutnya, sebagai studi fungsi dan perilaku psikologis manusia.

R

Rating scale:

Instrumen pengumpulan data untuk memperoleh gambaran kekerapan (frekwensi) perilaku responden yang dikenal dengan selalu, sering, kadang-kadang tidak pernah, ttinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, rendah sekali. Rating scale disebut juga skala penilaian.

Bandingkan dengan check list.

Reliabilitas:

Seberapa jauh dapat dipercayainya, keajegan, konsistensi, suatu pengukuran. Suatu instrumen (tes dan nontes) dikatakan reliabel jika pengukuran yang dilakukan ulang memberikan hasil yang ajeg, tisak berubah-ubah.

S

Scholastic Aptitude:

Suatu kemampuan untuk menyelesaikan bidang studi-bidang studi atau program studi persiapan untuk memasuki perguruan tinggi di sekolah, dan keberhasilan di perguruan tinggi

Spatial:

Kemampuan seseorang dalam membayangkan, membentuk gambar-gambar dari obyek-obyek padat dengan hanya melihat rencana (plant) di atas kertas yang rata, serta bagaimana sebaiknya seseorang untuk berfikir dalam tiga dimensi

Spelling:

Kemampuan seseorang untuk mengeja kata-kata umum dalam bahasa

Standarisasi:

Penentuan ukuran yang harus diikuti dalam memproduksikan sesuatu

Stereotype:

Penilaian terhadap seseorang hanya berdasarkan persepsi terhadap kelompok di mana orang tersebut dapat dikategorikan

T

Tes Bakat:

Suatu upaya pengukuran psikologis yang dapat memberikan pengetahuan mengenai sisi kemampuan alamiah khusus untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan

Tes Diagnostik:

Tes yang bertujuan untuk menganalisis sebuah gejala

Tes Figural:

Tes dalam bentuk visual atau gambar

Tes Hasil Belajar:

Tes yang digunakan untuk mengatahui hasil belajar siswa

Tes Intelegensi:

Sekumpulan standarisasi atau peristiwa yang dikontrol (dikendalikan) untuk memperoleh gambaran reaksi individu sekarang ini agar mendapatkan contoh yang mewakili tingkah laku individu ketika menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya

Tes Kepribadian:

Tes yang bermaksud mengukur dan menilai aspek-aspek non kognitif, artinya aspek-aspek yang bukan abilitas dan 'kepribadian' manusia

Tes Kreativitas:

Tes yang digunakan mengukur kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, unik serta dengan cara-cara yang baru yang hasilnya bias berguna bagi dirinya dan juga orang lain

Tes Piskologi:

Penggunaan sampel perilaku untuk menilai konstruksi psikologis, seperti fungsi kognitif dan emosional, tentang individu tertentu

Testee:

Responden yang sedang mengerjakan tes

Tester:

Orang yang diserahi untuk melaksanakan pengambilan tes terhadap para responden

V

Valid:

Sahih, terpercaya

Validitas (kesahihan):

Seberapa jauh hasil pengukuran menggambarkan atau menghasilkan apa yang dinyatakan diukur. Instrumen tes atau nontes dikatakan valid (sahih) kalau mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukurnya. Ada lima macam validitas, yaitu *face validity, content validity, construct validity, predicitive validity* dan *concurent validity,* serta *factorial validity*.

Verbal Comprehension:

Kemampuan menggunakan bahasa

W

Wawancara:

Dialog atau tanya jawab antara konselor dengan konseli atau antara pengumpul data dengan responden untuk memperoleh informasi dan data tentang konseli atau responden tersebut, sehingga dapat diambil suatu simpulan dan keputusan

Wartawan:

Seseorang yang melakukan jurnalisme atau orang yang secara teratur menuliskan berita (berupa laporan) dan tulisannya dikirimkan/dimuat di media massa secara teratur.